

LAPORAN IMPLEMENTASI HASIL PELATIHAN



Optimalisasi Komunikasi Internal melalui Strategi Impactful Communication pada Penyusunan Produk Hukum

NAMA : Rizki Triono
NIP : 199809032017121007
JABATAN : Pengadministrasian Peraturan Perundang-undangan
SATUAN KERJA : Kantor Wilayah Kementerian Hukum Kalimantan Tengah

**PELATIHAN IMPACTFUL COMMUNICATION
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN HUKUM JAWA TENGAH
TAHUN 2025**

A. PENDAHULUAN

Pelatihan Impactful Communication yang dilaksanakan oleh Balai Diklat Hukum Jawa Tengah pada 17–20 Juni 2025 merupakan bentuk peningkatan kapasitas pegawai di lingkungan **Kementerian Hukum** dalam membangun komunikasi yang efektif dan berdampak, khususnya dalam pelaksanaan tugas penyusunan produk hukum.

2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari kegiatan implementasi ini adalah untuk menerapkan langsung ilmu dan strategi komunikasi berdampak dalam konteks kerja sehari-hari, khususnya dalam proses penyusunan produk hukum daerah.

Tujuannya yaitu:

- Meningkatkan efektivitas komunikasi internal antarsubbag di bidang hukum;
- Mengurangi miskomunikasi dalam telaah produk hukum;
- Mendorong budaya kerja kolaboratif dan responsif.

3. Ruang Lingkup

Implementasi ini dilakukan dalam bentuk kegiatan **Sharing Knowledge dan Simulasi Komunikasi Efektif** antar pegawai pada Bidang Hukum, khususnya subkoordinasi peraturan perundang-undangan di Kanwil Kemenkum Kalimantan Tengah.

B. KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

Judul Implementasi:

“Optimalisasi Komunikasi Internal dalam Telaah Produk Hukum Daerah melalui Strategi Impactful Communication”

Waktu dan Tempat

Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin, 1 Juli 2025, di ruang rapat Bidang Hukum Kanwil Kemenkumham Kalimantan Tengah.

Rangkaian Kegiatan:

Sesi Pemaparan Materi (45 menit): Penyampaian prinsip komunikasi berdampak, teknik active listening, dan penyusunan pesan hukum yang jelas dan singkat.

Simulasi Telaah Produk Hukum (1 jam): Pegawai dibagi ke dalam 2 tim dan mensimulasikan diskusi evaluatif dokumen Ranperda.

Diskusi dan Umpan Balik (30 menit): Diskusi terbuka mengenai hambatan komunikasi selama simulasi dan solusi berbasis materi pelatihan.

C. HASIL YANG DICAPAI

1. Peningkatan Kejelasan Instruksi Tugas:

Setelah implementasi, terjadi peningkatan kejelasan dalam komunikasi tugas antartim telaah.

2. Terbangunnya Budaya Feedback Positif:

Adanya peningkatan pemberian umpan balik secara konstruktif dalam telaah produk hukum, dibanding sebelumnya yang lebih bersifat korektif tanpa solusi.

3. Penerapan Teknik Komunikasi Tertulis Efektif:

Beberapa staf mulai menggunakan struktur “lead-in message” dalam memo atau disposisi agar isi pesan lebih ringkas dan mengena.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan:

Kegiatan implementasi pelatihan Impactful Communication terbukti memberikan dampak positif terhadap pola komunikasi internal di bidang hukum, khususnya dalam proses telaah produk hukum. Penggunaan prinsip komunikasi berdampak mendorong efisiensi kerja, mengurangi miskomunikasi, dan membangun suasana kerja yang lebih terbuka dan suportif.

Saran:

1. Kegiatan serupa dapat direplikasi di bidang lain, seperti pelayanan hukum dan penyuluhan.
2. Diperlukan pelatihan lanjutan atau refreshment dengan topik komunikasi antar generasi dalam ASN.
3. Perlunya dokumentasi komunikasi strategis dalam penyusunan produk hukum untuk pembelajaran jangka panjang.

E. PENUTUP

Demikian laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan implementasi hasil pelatihan. Besar harapan agar kegiatan semacam ini terus dilaksanakan dan dikembangkan demi meningkatkan kinerja dan profesionalisme aparatur sipil negara, khususnya di lingkungan Kementerian Hukum dan HAM.

Dokumentasi



